

Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penggunaan Media Pembelajaran

Khoirun Nisak

Universitas KH. A. Wahab Hasibullah, Jombang, Indonesia

khoirun01@gmail.com

Yuyun Bahtiar

Universitas KH. A. Wahab Hasibullah, Jombang, Indonesia

yuyunbahtiar@unwaha.ac.id

Nur Khasibah

MA Darul Ulum, Tuban Indonesia

nurkhasibah13@gmail.com

DOI: <https://DOI.org/10.52593/pdg.04.2.05>

Naskah diterima: 01 Juni 2023, direvisi: 30 Juli 2023, disetujui: 31 Juli 2023

Abstract

The creativity of Islamic Religious Education (PAI) teachers is very important in increasing student activity. PAI is now losing its moral status because interest in studying religion has greatly decreased. Therefore, by creating a creative learning atmosphere through the use of creative learning media, it can increase students' activeness in learning PAI. The purpose of this research is to: 1) Describe the learning media used by PAI teachers. 2) Describe the creativity of PAI teachers in using student learning media in class. 3) Describe students' responses to the creativity of PAI teachers in the use of learning media. In order to achieve the above objectives, a qualitative approach was used with this type of descriptive research, with data collection techniques used in the form of observation, interviews and documentation. The results of the study show that: 1) The media used at Madrasa Alyah Al Madinah Global School is auditive media such as recordings of the Koran and prayers. Visual media such as blackboards and globes. Audio visual media such as Learning Videos. 2) The form of creativity of PAI teachers in using learning media in class VII Madrasah Alyah Al Madinah Global School is the use of power points, pieces of letters (groups), learning videos and media of the surrounding environment. 3) Student responses to the creativity of PAI teachers in using learning media in class VII Madrasah Alyah Al Madinah Global School are quite good, some students actively pay attention, explain, take notes and ask questions.

Keywords: *Teacher Creativity, PAI, Learning Media, Student Learning Interest*

Abstrak

Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat penting dalam meningkatkan aktivitas siswa. PAI kini kehilangan derajat moralnya karena minat belajar agama sudah sangat menurun. Oleh karena itu dengan menciptakan suasana belajar yang kreatif melalui penggunaan media pembelajaran yang kreatif dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI. Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Mendeskripsikan media pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI. 2) Mendeskripsikan kreativitas guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran siswa di kelas. 3) Mendeskripsikan tanggapan siswa terhadap kreativitas guru PAI dalam

penggunaan media pembelajaran. Untuk mencapai tujuan di atas digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Media yang digunakan di Madrasah Alyah Al Madinah Global School adalah media auditif seperti rekaman Al Quran dan doa-doa. Media visual seperti papan tulis dan bola dunia. Media audio visual seperti Video Pembelajaran. 2) Bentuk kreativitas guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran di kelas VII Madrasah Alyah Al Madinah Global School adalah penggunaan power point, potongan surat (kelompok), video pembelajaran dan media lingkungan sekitar. 3) Respon siswa terhadap kreativitas guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran di kelas VII Madrasah Alyah Al Madinah Global School cukup baik, sebagian siswa aktif memperhatikan, menjelaskan, mencatat dan bertanya.

Kata Kunci : *Kreativitas Guru, PAI, Media Pembelajaran, Minat Belajar Siswa*

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya, dimana guru merupakan sosok yang membentuk lingkungan sehingga terjadi perubahan tingkah laku peserta didik.¹

Memfasilitasi pembelajaran tidak dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya media yang sesuai dengan materi yang diajarkan, karena selain berperan sebagai perantara, media juga berguna untuk ruang, waktu dan daya indera, Seperti objek yang terlalu besar dapat tergantikan oleh realita, atau gambar.² Dan perkembangan ilmu pengetahuan juga mempengaruhi bidang pendidikan, dimana perangkat teknologi dan ilmu pengetahuan turut andil dalam reformasi pendidikan, termasuk penggunaan media oleh guru dalam proses belajar mengajar. Semua ini harus sesuai dengan konten dan kurikulum untuk siswa.

Penggunaan media yang tepat juga menentukan keberhasilan proses pembelajaran.³ Mengingat betapa pentingnya media dalam pembelajaran, maka guru harus mengetahui, menguasai dan dapat menggunakannya dalam proses belajar mengajar agar siswa dapat belajar lebih termotivasi melalui penggunaan media. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pemanfaatan lingkungan belajar ibu hanya upaya membantu guru dalam mengajar, melainkan upaya untuk memfasilitasi siswa dalam belajar.

Kreativitas sangat penting dalam pembelajaran, guru dituntut untuk menunjukkan proses kreatif. Kreativitas bersifat universal dan mencirikan aspek dunia sekitar kita.⁴ Kreativitas ditandai dengan aktivitas menciptakan sesuatu Siswa tidak pernah bosan dengan media yang hanya ada di jejaring sosial.

¹ Sahputra Napitupulu, D. Proses Pembelajaran Melalui Interaksi Edukatif Dalam Pendidikan Islam. 2019. 8(1).

² Hasan, M., Milawati, Darodjat, & Tuti Khairani Harahap. Media Pembelajaran (2021). (Vol. 1).

³ Faradila, S. P., & Aimah, S. Analisis Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA N 15 Semarang. Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus, (2018). 1.

⁴ Fahrurrazi. Pengaruh kepemimpinan sikap inovatif kompetensi dan budaya organisasi. Widina Bhakti Persada Bandung. (2020). (Vol. 1).

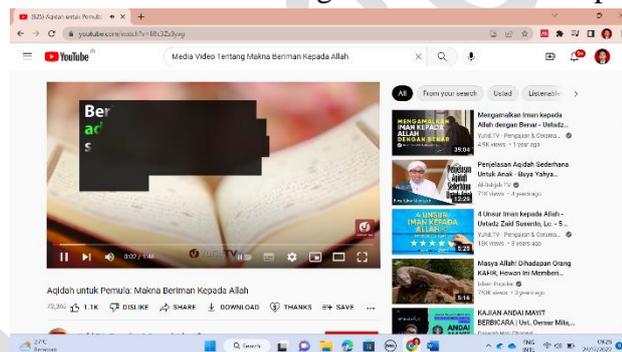
B. Metode Penelitian

1. Media Pembelajaran yang digunakan Guru PAI di Madrasah Alyah Al Madinah Global School

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan atau informasi yang dimanfaatkan untuk pembelajaran.⁵ Media digolongkan menjadi beberapa kelompok, yaitu media audio, media visual, dan media audio visual. Di setiap sekolah negeri maupun swasta pasti sudah disediakan yang namanya media pembelajaran untuk dipergunakan oleh guru dalam mengajar. Media yang sering kita temukan di sekolah-sekolah adalah papan tulis, gambar, lukisan, LCD proyektor, laptop, *power point*, *video*, *audio recording* dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil obyek di Madrasah Alyah Al Madinah Global School. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah, guru dan juga Waka Kurikulum menyatakan bahwa media memang penting dan setiap guru menggunakan media yang berbeda-beda.

Gambar 1. Media Video Tentang Makna Beriman Kepada Allah



Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru PAI yang mengajarkan Akidah Akhlak yaitu BaBapak Abdulloh Sidiq yang dilakukan pada tanggal 19 Juni 2022 di kantor guru, beliau menyatakan bahwa: “Kalau Akidah Akhlak, medianya tidak terlalu banyak, karena akidah kan medianya agak sulit. Ya karena membahas akidah islam, kuasa ALLAH, dan membahas ibadah mendekatkan diri kepada ALLAH seperti itu”. Jadi kemarin waktu saya menjelaskan tentang beriman kepada ALLAH medianya menggunakan video penjelasan seperti itu, saya kan kalau untuk teknologi juga tidak begitu faham, jadi ya video-video seperti itu saya tayangkan, kemudian baru saya membuktikan kuasa ALLAH SWT dengan menggunakan lingkungan, alam sekitar ya disini kan pedesaan ada gunung itu yang saya Bapakai, kan kelihatan dari atas, jadi saya mengajak siswa keluar kelas.

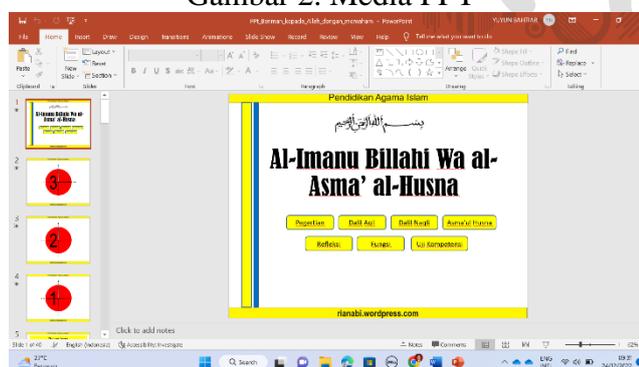
Dilihat dari pernyataan bapak Saikhu diatas dapat dilihat bahwa ada beberapa media yang digunakan dalam proses pembelajaran dikelas khususnya dalam proses pembelajaran akidah akhlak tidak begitu banyak, dan untuk guru yang tidak faham

⁵ Ananda, R. M. M. Pemanfaatan Video Blog (Vlog) Sebagai Media Pembelajaran Speaking Pada Siswa SMA Kelas XI di Yayasan Pendidikan Nur Hasanah Medan. *Jurnal Visipena*. (2020). 11(2), 1–11.

tentang teknologi hanya bisa menggunakan video penjelasan dan lingkungan sekitar seperti gunung.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan guru PAI yang mengajarkan Qur'an Hadist yaitu ibu Amalia sholehah pada tanggal 22 Juni 2022 di kediaman ibu Anisa Maharani Sa ádah, beliau menyatakan bahwa: "Untuk media pembelajaran ya, dikelas saya yang saya gunakan medianya papan tulis, *power point*, potongan ayat". Papan tulis itu saya gunakan untuk menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an yang akan kita bahas. Terus LCD proyektor itu untuk menampilkan *slide* power point yang sudah saya buat. Kemudian selain itu saya juga bikin potongan ayat untuk disusun menjadi ayat sempurna sama anak-anak. Anak anak bosan kalau saya ceramah terus.

Gambar 2. Media PPT



Dari paparan diatas, dapat dilihat bahwa selain media yang disediakan di sekolah, beberapa guru juga menggunakan media yang mereka miliki untuk proses pembelajaran di kelas. Tidak harus mengandalkan fasilitas dari sekolah. Karena fasilitas yang ada disekolah khususnya media pembelajaran memang sudah beragam, tetapi tidak semua media dapat digunakan dalam mata pelajaran PAI. Dan selain itu, tidak semua guru juga dapat menggunakan media yang modern seperti teknologi yang sudah canggih-canggih di zaman ini.

Selain wawancara dengan guru PAI, peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala Sekolah yaitu bapak Agus Subagyo pada tanggal 22 Juli 2022 di kantor guru, beliau menyatakan bahwa: "Untuk media pembelajaran, dari sekolah sudah menyediakan seperti, papan tulis, globe, terus apa itu kertas yang ditempel-tempel di dinding berisi materi, sound sistem juga ada, rekaman suara Mengaji, LCD proyektor, alat peraga, computer, dan televisi juga ada".

Dari apa yang disampaikan kepala sekolah, media yang sudah disediakan sekolah juga sudah ada, seperti papan tulis, *globe*, kertas materi ini artinya seperti kertas yang bertuliskan materi yang ditempel didinding - dinding kelas, sound sistem untuk pemutaran video film, LCD proyektor, alat peraga, komputer, dan televisi. Kemudian lanjut wawancara dengan Kepala Sekolah, yang mengatakan bahwa: "Kalau guru agama disini, ada yang makai media dari sekolah. Ada juga yang membawa sendiri dari rumah". Karena kan kalau untuk PAI, medianya sedikit yang bisa digunakan disini. Jadi sebagian membawa media sendiri dari rumahnya.

Dari beberapa paparan yang sudah disampaikan oleh guru dan juga Kepala Sekolah, dapat kita ketahui bahwa ada beragam media yang sudah disediakan di

Madrasah Alyah Al Madinah Global School, tetapi tidak sebanyak yang ada di sekolah negeri ataupun sekolah diperkotaan.

Meskipun begitu, ada beberapa guru yang juga membawa media sendiri dari rumah. Media memang sangatlah penting dalam proses pembelajaran sebagai alat untuk membantu menyalurkan atau menyampaikan materi dari guru kepada siswa dikelas. Media juga menjadi salah satu komponen penting dalam sebuah pembelajaran. Karena dengan media, siswa akan lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Seperti apa yang disampaikan ibu Annisa Mawardi selaku waka kurikulum: “Kalau media pembelajaran dimana-mana ya penting. Apalagi ini kan sudah jamannya serba canggih”. Kadang guru kalah canggih dari muridnya. Ya, kalau menurut saya media itu penting dalam proses belajar mengajar. Ya untuk memancing anak-anak biar tidak bosan juga dikelas yang setiap hari mendengarkan saja. Kalau pembelajaran dikelas apalagi agama sejarah itu kan ceramah terus. Jadi kalo tidak pakek media bosan anak-anak. Jadi ya itu tadi, media penting untuk memancing minat belajar siswa.

Dari apa yang dikatakan ibu Anisa Maharani Saádah, bisa diambil kesimpulan bahwa media penting dalam sebuah proses pembelajaran untuk memancing minat siswa dan menghilangkan rasa bosan dalam belajar dikelas. Apalagi di zaman sekarang yang serba modern dan canggih. Kemudian disusul dengan pernyataan Bapak Abdulloh Sidiq selaku guru PAI tentang pentingnya media: “Ya, sebenarnya media memang sangat penting, dari kurikulum juga dianjurkan untuk pakek media”. Sekarang kalau tidak ada media, kurang mengena ke siswanya. Susah memahamkan materi kepada anak-anak. Hanya ceramah bosan. Ya itu tadi, dari kurikulum sebenarnya sudah dianjurkan, tapi kan lihat materinya juga. Kalau materinya sedikit media dipakeknya sedikit. Kalau materinya banyak media ya pakai banyak juga medianya. Seperti Fiqh kan banyak materinya itu misal membahas berwudhu banyak menggunakan media, media gambar orang berwudhu, kemudian juga ada prakteknya seperti itu.

Sama halnya dengan pernyataan kepala Sekolah tentang pentingnya media dalam proses pembelajaran: “Media penting, apalagi jamannya sekarang canggih-canggih”. Banyak media teknologi yang muncul yang bisa digunakan untuk mengajar. Tapi kembali lagi kepada gurunya. Tidak semua guru itu bisa, gaptek gitu.

Maksudnya tidak bisa menggunakan media yang modern-modern teknologi canggi-canggih seperti sekarang ini. Hp aja juga gak semua guru sudah menguasainya. Tapi kalo untuk penting atau tidaknya sangat penting. Kalo sekarang mengajar dengan ceramah, atau dengan cuman baca buku pasti anak-anak bosan. Nah, kalo pakek media kan jadi bisa lebih menarik minat siswa.

Dari pernyataan diatas, sudah jelas pentingnya media dalam sebuah proses pembelajaran untuk menunjang pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan. Selain itu juga menarik minat siswa untuk belajar.

Selain itu, ada juga kegiatan keagamaan yang juga memanfaatkan media yang ada seperti sound sistem, dan media lingkungan yang ada yaitu masjid untuk

membiasakan siswa berperilaku baik dan mendekatkan diri kepada ALLAH SWT. Seperti apa yang disampaikan Kepala Sekolah Bapak Slamet Subagyo: Sebenarnya kalau untuk PAI, disini ada kegiatan keagamaan seperti seperti sholat berjama'ah dhuha, istighosah, tahlil, banjari, BTQ, mengaji kitab, khataman, khitobah, ziarah wali juga ada setiap satu tahun sekali, terus juga infaq dan shodaqah. Jadi selain pembelajaran dikelas, ada juga diluar jam pembelajaran.

Jadi PAI, tidak hanya dikelas saja. Melainkan ada jam tambahan diluar jam pelajaran yaitu kegiatan keagamaan seperti sholat dhuha berjama'ah, istighosah, tahlil, banjari, BTQ yaitu baca tulis Al-Qur'an, mengaji kitab, khataman, khitobah, ziarah wali setiap setahun sekali, infaq dan sodaqoh. Disitu memanfaatkan media sound sistem untuk kegiatan tahlil, istighosah, mengaji kitab, khataman, khitobah dan media masjid untuk pembiasaan sholat berjama'ah.

Hasil dari wawancara peneliti dengan kepala sekolah, guru PAI, dan waka kurikulum. Selain dari hasil wawancara, peneliti juga melakukan observasi atau pengamatan. Dan dari hasil pengamatan peneliti, peneliti menemukan beberapa media audio seperti sound sistem, rekaman suara asmaul-husna. Media visual seperti poster tata cara sholat, berwudhu, poster tentang ikhlas dan lain sebagainya, kemudian gambar asmaul husna, dan *globe*. Media audio visual seperti televisi, video, laptop, dan komputer. Kemudian media lingkungan sekitar seperti pegunungan, masjid, dan mushola yang ada di dalam sekolah.

Pembelajaran PAI dapat dikategorikan sebagai mata pelajaran yang peminatnya sedikit. Padahal PAI begitu penting dalam kehidupan. Maka dari itu dibutuhkan media yang cukup menarik minat para siswa agar mereka menyukai mata pelajaran PAI ini dan aktif dalam proses pembelajaran dikelas.

2. Kreativitas Guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran

Di Madrasah Alyah Al Madinah Global School, ada kegiatan keagamaan diluar jam pelajaran. Contohnya diawal kegiatan sebelum masuk kelas, siswa diwajibkan untuk sholat dhuha berjama'ah setelah itu baru siswa menuju kelasnya masing-masing dan berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran. Kemudian, di hari RaIbu ada juga kegiatan keagamaan mengaji kitab diluar jam sekolah di siang hari.

Bentuk kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran beragam sesuai kreativitas guru masing-masing seperti hasil wawancara peneliti dengan guru PAI dan juga kepala sekolah menyatakan bahwa kreativitas guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran sangat bervariasi antara satu guru dengan guru lainnya. Seperti pernyataan Bapak Slamet Subagyo selaku Kepala Sekolah di Madrasah Alyah Al Madinah Global School: "Kreativitas setiap guru berbeda-beda mba, karena selain ide yang berbeda-beda". Media yang dibutuhkanpun juga berbeda, tergantung materinya kan. Jadi ya macam-macam.

Madrasah Alyah Al Madinah Global School ini merupakan sekolah yang terus berusaha dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran PAI. Walaupun sekolah ini adalah sekolah swasta, tidak menutup kemungkinan untuk terus berupaya menyelaraskan dengan sekolah negeri diluar sana.

Dari hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah Madrasah Alyah Al Madinah Global School yaitu Bapak Slamet Subagyo, menyatakan bahwa: “Untuk kreativitas guru khususnya dalam penggunaan media pembelajaran ini ya, menurut saya sangat penting”. Tidak hanya guru PAI saja, melainkan untuk semua guru. Karena kan dengan kreativitas yang dimiliki guru ini tadi akan memancing minat anak-anak dan anak-anak bisa lebih gampang memahami materi. Terus anak-anak gak diem saja dikelas. Karena kan kalau guru bisa kreatif menggunakan media dan membuat suasana kelas jadi tidak bosan otomatis anak-anak semangat seperti itu.

Dari paparan Kepala Sekolah diatas, dapat dilihat bahwa kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran sangat penting untuk memancing minat siswa dan semangat siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu kreativitas setiap guru juga berbeda. Tergantung dari materi yang akan disampaikan dan juga tergantung ide kreatif dari guru masing-masing.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Saikhu juga selaku Guru PAI yang mengajarkan Akidah Akhlak di Madrasah Alyah Al Madinah Global School: Memang kreativitas guru PAI sangat penting. Apalagi di zaman sekarang yang apa-apa sudah canggih. Dulu itu, saya sudah ngajar cukup lama, anak-anak yang dulu sama yang sekarang ini beda. Kalau dahulu mudah diatur. Kalau sekarang ini, anak-anak susah. Susah untuk diatur. Jadi kreativitas guru sangat benar-benar dibutuhkan. Ya bukan hanya kreativitasnya saja tapi pengalaman juga. Karena kalau pengalaman kan lebih tahu bagaimana mengajar siswa agar mengikuti.

Dari paparan diatas, Kreativitas guru sangat penting, dan selain kreativitas dibutuhkan juga pengalaman dalam mengajar. Karena perkembangan zaman ini jadi guru harus siap dengan kreativitas dan juga pengalaman untuk menghadapi siswa. Kemudian lanjut wawancara dengan Bapak Muhammad Salahuddin, beliau mengatakan bahwa: “Di zaman sekarang media sudah canggih-canggih, tapi tidak semua media dan Bapaknya baik”. Banyak berdampak jelek juga untuk anak-anak. Misalkan sekarang kan zamannya Hp yang isinya berbagai macam aplikasi itu. Nah itu kan juga kalau tidak ada yang ndampingi bisa membawa anak-anak menjadi jadi berperilaku buruk. Nonton apapun di Hp sekarang juga sudah bisa. Terus selain itu pergaulan juga lebih meluas lewat media canggih-canggih sekarang. Jadi di zaman sekarang guru harus lebih kreatif lagi dalam memanfaatkan media yang ada. Kalau untuk yang gaktek seperti saya, harus belajar dan belajar lagi mengikuti perkembangan zaman.

Ujar Bapak Saikhu tentang kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran di zaman sekarang harus lebih ditingkatkan lagi karena perkembangan zaman banyak media modern contohnya Hp yang juga berdampak negatif untuk pendidikan. Kemudian untuk guru juga harus belajar terus untuk menguasai teknologi di zaman ini agar bisa memanfaatkan media teknologi yang canggih-canggih tersebut seperti Hp. Kemudian untuk media yang beliau gunakan adalah: Kalau akidah medianya tidak terlalu banyak karena akidah membahasnya tentang Akidah Islam, iman kepada Allah SWT gitu-gitu. Jadi ya medianya saya Bapakai video penjelasan

contoh tentang beriman kepada Allah SWT. Nah, sebelumnya saya memberi arahan ke anak-anak kalo nanti akan ada pertanyaan diakhir. Jadi anak-anak memperhatikan video dengan baik, kemudian setelah pemutaran video saya bertanya kepada anak-anak tentang apa video yang mereka dengarkan tadi. Ada beberapa siswa juga yang bertanya. Jadi bertanya tentang video. Nah untuk membuktikan kebesaran ALLAH saya menggunakan media lingkungan sekitar yaitu gunung. Karena dari luas sudah kelihatan itu gunung-gunung.

Dari penjelasan beliau, beliau menggunakan video untuk menjelaskan materi beriman kepada ALLAH SWT. Kemudian untuk pembuktian atau contoh beliau menggunakan alam. Lanjut wawancara dengan Bapak Muhammad Salahuddin: “Ya jadi, saya menggunakan media alam lingkungan sekitar seperti gunung”. Belajar diluar kelas kan juga bisa. Jadi tidak harus di kelas saja. Nah, ketika siswa dibawa jalan-jalan keluar anak-anak ini itu akan lebih senang dan menikmati. Selain itu juga anak-anak akan banyak bertanya karena akan timbul rasa penasaran sama apa yang mereka lihat. Banyak tanya kenapa bisa ALLAH menciptakan semuanya, seperti itu-itu. Berbeda dengan guru mata pelajaran lainnya misalkan guru matematika bisa menggunakan meja, kursi, penggaris untuk menjelaskan materi, kemudian guru PAI menggunakan alat peraga untuk menjelaskan materinya seperti itu.

Dari penyampaian Bapak Muhammad Salahuddin, penggunaan media pembelajaran setiap guru berbeda-beda. Tergantung ide kreatif mereka masing-masing. Beliau selain menggunakan video juga menggunakan lingkungan sekitar seperti gunung itu tadi sebagai media untuk menyampaikan materinya. Jadi berbeda dengan guru lainnya tergantung materi dan juga media yang tersedia.

Kemudian, peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Amalia sholehah selaku Guru PAI yang mengajarkan Qur'an Hadist: “Menurut saya, kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran memang benar sangat penting”. Apalagi di zaman sekarang ini, teknologi semakin berkembang. Jadi kita itu para guru dituntut harus terus belajar untuk mengikuti perkembangan teknologi, agar supaya kita bisa menguasai media-media yang sudah berkembang saat ini kemudian untuk dimanfaatkan dalam penyampaian materi.

Dari paparan yang diampaikan Ibu Amalia Sholehah, beliau berpendapat bahwa memang kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran sangat penting apalagi di zaman sekarang ini, teknologi berkembang sangat pesat. Jadi para guru harus terus belajar untuk menguasai media pembelajaran yang sudah modern ini. Kemudian Ibu Amalia Sholehah juga menjelaskan kreativitasnya dalam menggunakan media pembelajaran sebagai berikut:

Kalau di kelas saya, dalam menyampaikan materi Qur'an hadist. Karena jika menggunakan media buku terus menerus siswa ya akan bosan. Jadi saya menggunakan potongan-potongan kertas bertuliskan ayat-ayat Al-Qur'an dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok kemudian membagikan kertas potongan ayat untuk disusun menjadi ayat yang sempurna kemudian perwakilan kelompok menjelaskan makna ayat tersebut.

Berbeda dengan kreativitas Bapak Muhammad Salahuddin, Ibu Amalia Sholehah lebih memilih untuk membuat media sendiri dari rumah untuk digunakan dalam menyampaikan materi pembelajarannya. Lanjut wawancara dengan Ibu Amalia sholehah: “Selain itu, saya juga menggunakan *slide power point* saya kasih gambar-gambar juga dan kemudian saya kasih suaranya juga”. Jadi setelah penyusunan ayat dan setelah dijelaskan satu-persatu hasilnya, kemudian saya tayangkan *slide Power Point* yang saya bikin untuk mengoreksi pekerjaan anak-anak bareng-bareng. Karena anak-anak ini suka kalau saya menjelaskannya Bapakai media-media. Kalau cuman ceramah gitu mesti mereka bosan, banyak yang mengantuk, keluar kelas gitu.

Disini beliau menggunakan media kertas dan *power point*, berbeda dengan Bapak Muhammad Salahuddin yang menggunakan media video dan lingkungan untuk menyampaikan materinya. Dengan kreativitasnya menuliskan potongan ayat untuk dijadikan media pembelajaran. Kemudian juga menggunakan *slide power point*, bukan hanya untuk menjelaskan materi saja, melainkan juga untuk memancing siswa agar tidak bosan dan aktif mengikuti pembelajaran.

3. Respon siswa terhadap kreativitas Guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran di Madrasah Alyah Al Madinah Global School

Dari hasil pengamatan dan juga wawancara yang peneliti lakukan, kreativitas guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa kelas VII Madrasah Alyah Al Madinah Global School memang penting. Dengan kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran dapat memancing keaktifan siswa. Karena tanpa menggunakan media, kelas akan terasa membosankan. Seperti apa yang disampaikan kepala Sekolah Madrasah Alyah Al Madinah Global School Bapak Slamet Subagyo: “Anak-anak memang lebih aktif mengikuti pembelajaran kalau guru menggunakan media pembelajaran dengan semenarik mungkin”. Kalau guru hanya menjelaskan ceramah, siswa kebanyakan mengantuk, bosan, keluar kelas. Seperti itu. makanya guru harus bisa memanfaatkan media yang ada sekreatif mungkin.

Selain kepala Sekolah, peneliti juga melakukan wawancara dengan waka kurikulum, Ibu Anisa Maharani beliau menyatakan: “Kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran disini menurut saya sudah baik, karena dilihat dari respon siswa itu tadi juga sudah lumayan cukup baik”. Karena sudah sebagian besar siswa ketika guru menggunakan media anak-anak langsung semangat dan aktif bertanya. Dan bentuk aktif para siswa juga berbeda-beda. Ada yang aktif bertanya, ada yang aktif menjawab dan juga ada yang aktif mencatat apa yang disampaikan gurunya. Jadi tidak hanya diam saja sudah alhamdulillah.

Dari penjelasan Ibu Waka kurikulum sekaligus guru bahasa Indonesia, respon siswa terhadap kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran sebagian besar sudah baik dan mereka aktif mengikuti pembelajaran, tidak hanya diam saja. Dan setiap siswa aktifnya berbeda-beda, tidak semua aktif dalam bertanya saja, melainkan aktif menjawab, dan mencatat apa yang disampaikan guru.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru PAI Bapak Saikhu yang mengajar akidah akhlak, beliau menyatakan bahwa: “Respon anak-anak kalo disetelne film video suka”. Jadi saya pakek video dulu itu untuk menjelaskan materinya. Terus saat diawal saya sudah kasih bocoran kalau nanti akan ada pertanyaan dari saya selesai video diputar. Nah, disitu anak-anak menyimak dengan baik. Mereka memperhatikan, mendengarkan, terus juga ada yang bertanya. Macam-macam anak-anak itu. Alhamdulillah responnya cukup baik kalo menggunakan media.

Dari apa yang dikatakan beliau, respon siswa cukup baik terhadap kreativitas yang beliau lakukan dalam menggunakan media pembelajaran. Kemudian lanjut ujar Bapak Muhammad Salahuddin: “Kalau ketika saya ajak anak-anak keluar kelas dan berjalan melihat lingkungan sekitar mereka kelihatan senang menikmati gitu”. Kemudian beberapa anak bertanya tentang apa yang dilihatnya, kayak gunung itu tadi. Tanya siapa yang bikin gunung itu?, Apa isi gunung itu?. Macam-macam wes pertanyaan anak-anak itu. Nah, dengan begitu kan anak-anak jadi aktif.

Bapak Muhammad Salahuddin diatas, sudah jelas siswa akan lebih aktif seperti bertanya ketika guru bisa kreatif dalam menggunakan media pembelajaran. Contohnya dengan menggunakan media video kemudian alam dapat memancing siswa aktif bertanya. Sama halnya dengan yang disampaikan Ibu Amalia Sholehah selaku guru PAI yang mengajar Qur’an Hadist: “Respon siswa, ketika saya menggunakan potongan-potongan ayat terselbut mereka sangat aktif dalam menyusun ayat tersebut”. Dan setelah itu perwakilan dari kelompok mereka maju untuk menjelaskan makna dari ayat tersebut. Dan ada dari mereka yang belum faham akan langsung bertanya ke saya. Jadi sebelum saya menjelaskan, mereka sudah bertanya dulu.

Sudah jelas, respon siswa akan lebih aktif ketika guru kreatif dalam menggunakan media pembelajaran. Contoh diatas aktif bertanya ketika mereka mulai penasaran dengan apa yang sedang mereka kerjakan. Disini guru kreatif dalam menggunakan media kertas dan dituliskan potongan ayat kemudian menyuruh siswa menyusunnya, disitulah muncul rasa penasaran siswa yang kemudian aktif untuk bertanya. Kemudian Ibu Amalia sholehah juga menjelaskan respon siswa ketika beliau memanfaatkan media saat pembelajaran: “Kemudian ketika saya menggunakan media *power point* untuk mengoreksi hasil kerja mereka dengan teman-emannya tadi itu”. Alhamdulillah mereka memperhatikan dengan baik dan anak-anak kelihatan menikmati pembelajarannya. Bahkan sangking semangatnya anak-anak sampai reIbutan minta membaca ayat yang ada di *slide Power Point*.

Dari paparan yang disampaikan Ibu Amalia Sholehah, respon siswa terhadap kreativitas yang dilakukan guru dalam menggunakan media pembelajaran sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa memang benar dan siswa sangat antusias serta aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Selanjutnya dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan dikelas pada tanggal 22 Juni 2022 saat pembelajaran PAI tentang Qur'an hadist, siswa siswi memberi respon dengan baik saat guru memberi arahan untuk menyusun potongan ayat yang dibagikan kepada siswa siswi, mereka mendengarkan. Dan setelah ayat dibagikan dan diberi arahan untuk mengerjakan, siswa siswi berlomba-lomba untuk menyusun ayat tersebut dengan baik. Tetapi ada beberapa siswa yang masih terlihat diam saja tidak membantu kelompoknya untuk menyusun ayat yang telah dibagikan guru. Kemudian



saat guru menampilkan *power point* untuk pengecekan hasil kerja siswa, mereka memperhatikan dengan baik.

Gambar 3. Pembelajaran di Kelas

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa, yaitu Nadia kelas VII tentang kreativitas guru Ibu Amalia sholehah dan Bapak Muhammad Salahuddin: “Pembelajaran kelas Ibu Amalia sholehah enak kak, pakek *power point*. Jadi tidak membosankan. Terus teman-teman jadi tidak diam saja”. Biasanya itu diam aja, terus ada yang keluar kelas alasan ke kamar mandi tapi tidak balik. Tapi kalau pakai yang kayak tadi jadi enak, ada suara ngajinya juga itu. Tidak monoton. Terus senang menyusun ayat itu tadi, kalah cepat-cepat seru, mengantuk hilang.

Dari pernyataan siswa tersebut, terlihat dia menikmatinya. Dan siswa yang lainpun ikut aktif juga. Kemudian lanjut wawancara dengan siswa lainnya bernama Retno Wulandari tentang bagaimana dengan kreativitas Bapak Saikhu yang menggunakan media lingkungan serta video. Tasya mengatakan: “Jika kelas Bapak Rochim waktu jalan-jalan keluar enak”. Kitanya jadi santai. Terus temen-temen itu kalau diajak keliling banyak nanyanya. Nah, kalau dikelas lumayan enak Bapak pakai video banyak yang bertanya. Tapi tetep ada juga yang masih diam saja yang cowok. Soalnya kalau cowok-cowok itu suka diputarkan film.

Selanjutnya dari hasil pengamatan peneliti, ketika guru memberi arahan untuk memperhatikan video yang akan diputar, siswa siswi memperhatikan dengan baik. Kemudian ada beberapa siswa yang bertanya, dan ada beberapa siswa yang menulis catatan dibukunya. Kemudian ketika guru mengajak siswa siswi belajar diluar kelas, siswa siswi terlihat senang dan bersemangat.

Penjelasan dari Zetta Amalia dan Tasya siswi kelas VII tersebut, bisa dikatakan respon siswa cukup baik. Meskipun masih ada yang pasif. Tapi sudah banyak yang aktif dan menyukai pembelajarannya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data yang diperoleh peneliti akan dianalisis sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah yang telah dipilih oleh peneliti. Data yang penulis sajikan adalah hasil dari wawancara Kepala Sekolah/Madrasah, Guru PAI, dan Siswa di Madrasah Alyah Al Madinah Global School. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dalam penyajian ini penulis akan mengklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran yang digunakan Guru PAI di kelas VII Madrasah Alyah Al Madinah Global School

Media pembelajaran tidak hanya sekedar alat atau teknis saja melainkan juga berupa fisik yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik.⁶ “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan”.⁷ Madrasah Alyah Al Madinah Global School merupakan sekolah/madrasah yang terletak di desa dan berstatus swasta. Meskipun begitu Madrasah Alyah Al Madinah Global School bisa dibidang cukup memiliki beragam media pembelajaran baik berupa audio, visual ataupun audio visual yang bisa digunakan untuk proses pembelajaran.

2. Kreativitas Guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran di kelas VII Madrasah Alyah Al Madinah Global School

Kreativitas guru PAI sangat penting dalam proses pembelajaran, oleh karena itu kreativitas guru dalam menciptakan sesuatu yang baru, yang sebelumnya tidak ada sangat diperlukan.⁸ Seperti yang dikatakan oleh Vidya Fakhriyani: “Kreativitas merupakan kemampuan menemukan hubungan baru, melihat pokok persoalan dalam perspektif baru dan membuat kombinasi dari dua konsep yang telah ada menjadi sesuatu hal yang baru”.⁹ Sehingga guru dapat menggerakkan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran PAI khususnya kelas VII Madrasah Alyah Al Madinah Global School yang dapat dikatakan bahwa mata PAI sangat sedikit siswa yang meminatinya.

Menjadi guru yang kreatif juga harus memperhatikan kompetensi sebagai guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidikan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi guru sebagaimana meliputi kompetensi pendaogik, profesional, keoribadian dan social.¹⁰

⁶ Falahudin, I. Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Media*, (2014).1(4),104. www.juliwi.com

⁷ Emiyati, A., & Aran Hendri Kurniawan, Mp. *Media Pembelajaran*. (2022). (Vol. 1).

⁸ Ghifar, R. Y. A. E. Y. S. W. F. Peningkatankreativitas Guru Melalui Pengembangan Supervisi Kepala Sekolah Dan Iklim Organisasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, (2019). 7(2), 1–10.

⁹ Vidya Fakhriyani, D. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. (2016). 4(2).

¹⁰ Meiyetti, dan, Surip, M., & Pend Bahasa dan Sastra, P. *Menjadi Guru Yang Kreatif Dan Inovatif di Masa Depan*. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV*, (2021). 1(1), 1–6.

Seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya, guru PAI khususnya Qur'an hadits yang menggunakan media kertas potongan ayat yang dibagikan kepada setiap kelompok untuk disusun. kemudian juga menggunakan media *power point* yang ditambah dengan gambar-gambar, suara dan tulisan arab yang baik dan bagus guna memancing ketertarikan siswa. Dengan begitu siswa tertarik dan berebut untuk membaca serta menerjemahkan ayat yang ditampilkan dalam slide *power point*.

Disini, kreativitas guru termasuk dalam jenis kreativitas variasi dalam menggunakan media dan bahan pengajaran. Kreativitas dalam menggunakan media pembelajaran baik visual, audio ataupun audio visual.¹¹ Dimana guru dapat memecahkan masalah dikelas yaitu kebosanan dan pemahaman siswa dengan cara menciptakan suasana belajar yang menarik menggunakan media potongan ayat, *power point* yang dibuat seindah dan juga semenarik mungkin dengan gambar-gambar serta suara.

Kreativitas guru PAI yang mengajarkan akidah akhlak menggunakan video penjelasan beriman kepada ALLAH SWT, dan lingkungan sekitar yaitu gunung untuk dijadikan media dalam menyampaikan materinya. Disini kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran yaitu dengan tujuan agar siswa tidak bosan dengan pembelajaran yang hanya ceramah saja. Kemudian untuk mempermudah siswa agar dapat memahami materi yang sudah dijelaskan lewat video, guru menggunakan media lingkungan yang salah satunya yaitu gunung untuk dijadikan sebuah media contoh nyata bukti kuasa ALLAH SWT. Disini guru sudah memperlihatkan ciri-ciri kreativitas guru yaitu *fluency* dan *originality* dimana guru mampu mengatasi masalah kebosanan dan juga pemahaman siswa dengan menggunakan media video yang menarik dan lingkungan sekitar dalam proses pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa di Madrasah Alyah Al Madinah Global School kreativitas guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa kelas VII Madrasah Alyah Al Madinah Global School lebih banyak memanfaatkan media *audio visual* seperti *power point* yang berisi tulisan yang dibuat seindah dan semenarik mungkin serta diberi gambar dan suara sesuai masalah yang dihadapi dan juga ide kreatif dari gurunya masing-masing, dan video pembelajaran. Kemudian media visual seperti kertas potongan surat yang dihias bagus untuk memancing ketertarikan serta mengatasi kebosanan, dan lingkungan sekitar seperti alam yang digunakan untuk bukti penjelasan kuasa ALLAH SWT, dan lain sebagainya dengan kreativitas guru masing-masing.

3. Respon siswa terhadap kreativitas Guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran di kelas VII Madrasah Alyah Al Madinah Global School

¹¹ Telaumbanua, N. A., Lase, D., & Ndraha, A. Kreativitas Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran di SD Negeri 075082 Marafala. HINENI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa. (2021). 1(1), 10–28. <https://doi.org/10.36588/HJIM.V1I1.63>

Proses pembelajaran merupakan proses dimana terjadi interaksi antara guru dan peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar dari keduanya. Salah satu unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran adalah keaktifan belajar peserta didik. Jadi dari kreativitas penggunaan media pembelajaran yang sudah dilakukan oleh guru PAI di Madrasah Alyah Al Madinah Global School bisa dikatakan berhasil apabila dapat memancing respon siswa untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dilihat dari macam-macam keaktifan siswa yaitu *visual activities, oral activities, listening activities, writing activities, drawing activities, motor activities, mental activities, and emotional activities*.¹² Dari paparan teori aktivitas siswa tersebut menunjukkan bahwa aktivitas dalam pembelajaran cukup bervariasi, tidak hanya terbatas pada aktivitas fisik melainkan juga aktivitas mental. Dimana siswa melakukan aktivitas belajar inilah yang disebut dengan keaktifan belajar siswa.

Dilihat dari hasil wawancara dan juga observasi yang peneliti lakukan. Pertama disaat pembelajaran akidah akhlak guru menggunakan media video dan alam seperti gunung, semua siswa dengan tenang menonton video tersebut bahkan ada juga yang mencatat dibuku catatannya, setelah video berakhir guru melempar pertanyaan kepada siswa untuk dijawab. Dan siswa berespon untuk menjawab. Kemudian juga ada beberapa siswa bertanya tentang bukti kuasa ALLAH dan lainnya. Untuk menjawab tersebut guru mengajak anak-anak keluar kelas untuk melihat lingkungan sekitar, ketika itu siswa juga aktif melihat-lihat lingkungan sekitar dan bertanya tentang apa yang mereka lihat seperti bagaimana gunung itu bisa diciptakan dan lain sebagainya.

Kemudian, ketika guru membagikan potongan ayat tersebut, siswa sudah heboh dan ingin segera menyusunnya. Respon siswa cukup baik, ada yang langsung berdiskusi dan ada yang masih pasif diam saja. Kemudian saat guru menggunakan *power point* berisi materi ayat Al-Qur'an yang dilengkapi dengan suara bahkan gambar, siswa lebih tertarik lagi untuk memperhatikannya serta menuliskannya dibuku. Dan guru menyuruh beberapa siswa untuk membaca dan menawarkan beberapa siswa untuk menerjemahkan, disitu respon siswa sangat aktif mengikuti arahan dari guru dan berebut untuk membaca apa yang ada dilayar LCD proyektor, kemudian setelah penjelasan selesai siswa menulisnya dibuku mereka masing-masing.

D. Penutup

Peneliti mengambil beberapa kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil analisis, dan disesuaikan dengan tujuan pembahasan dalam penulisan skripsi ini terkait kreativitas guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa kelas VII Madrasah Alyah Al Madinah Global School.

1. Simpulan

¹² Handayaningsih, R., Hidayanto, E., & Qohar, A. Penerapan Pembelajaran Teams Games and Tournament Secara Daring untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, (2021). 10(2), 230. <https://doi.org/10.25273/JIPM.V10I2.8639>

Media pembelajaran yang digunakan Guru PAI di Madrasah Alyah Al Madinah Global School adalah media video pembelajaran, lingkungan, potongan kertas dan *Power Point*.

Kreativitas Guru PAI dalam menggunakan Media Pembelajaran sebagai Upaya Meningkatkan Kekatifan Siswa Kelas VII Madrasah Alyah Al Madinah Global School adalah guru membuat sebuah media pembelajaran *power point* dan juga potongan kertas bertuliskan potongan ayat semenarik mungkin dan sebagus mungkin dengan diberi warna, hiasan gambar dan juga suara yang dapat memancing ketertarikan siswa dan mengatasi kejenuhan siswa dikelas.

Respon Siswa terhadap Kreativitas Guru PAI dalam menggunakan Media Pembelajaran sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VII Madrasah Alyah Al Madinah Global School adalah bermacam-macam yaitu siswa memperhatikan pembelajaran, ada yang bertanya, mencatat, berdiskusi dan beberapa masih pasif.

2. Saran

Berhubungan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diajukan oleh peneliti adalah:

- a. Kepada kepala sekolah, semestinya lebih meningkatkan kualitas guru PAI dengan diadakannya pemantauan secara berkala guna menunjang hasil pembelajaran yang optimal dan memaksimalkan ketersediaan media pembelajaran.
- b. Kepada guru PAI untuk terus meningkatkan kreativitas dalam penggunaan media pembelajarannya agar keaktifan siswa juga lebih meningkat dan maksimal.
- c. Kepada peserta didik kelas VII Madrasah Alyah Al Madinah Global School hendaknya merespon dengan baik ketika guru PAI mengajar dikelas. Mengingat masih ada beberapa dari siswa yang masih kurang memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung dikelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. M. M. (2020). Pemanfaatan Video Blog (Vlog) Sebagai Media Pembelajaran Speaking Pada Siswa SMA Kelas XI di Yayasan Pendidikan Nur Hasanah Medan. *Jurnal Visipena*, 11(2), 1–11.
- Emiyati, A., & Aran Hendri Kurniawan, Mp. (2022). *Media Pembelajaran* (Vol. 1).
- Fahrurrazi. (2020). *Pengaruh kepemimpinan sikap inovatif kompetensi dan budaya organisasi* (Vol. 1). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Media*, 1(4), 104. www.juliwi.com
- Faradila, S. P., & Aimah, S. (2018). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA N 15 Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus*, 1.
- Ghifar, R. Y. A. E. Y. S. W. F. (2019). Peningkatankreativitas Guru Melalui Pengembangan Supervisi Kepala Sekolah Dan Iklim Organisasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 1–10.

- Handayaningsih, R., Hidayanto, E., & Qohar, A. (2021). Penerapan Pembelajaran Teams Games and Tournament Secara Daring untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 10(2), 230. <https://doi.org/10.25273/JIPM.V10I2.8639>
- Hasan, M., Milawati, Mp., Darodjat, Mp., & DrTuti Khairani Harahap, Ma. (2021). *Media Pembelajaran* (Vol. 1).
- Meiyetti, dan, Surip, M., & Pend Bahasa dan Sastra, P. (2021). Menjadi Guru Yang Kreatif Dan Inovatif di Masa Depan. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV*, 1(1), 1–6.
- Sahputra Napitupulu, D. (2019). *Proses Pembelajaran Melalui Interaksi Edukatif Dalam Pendidikan Islam*. 8(1).
- Telaumbanua, N. A., Lase, D., & Ndraha, A. (2021). Kreativitas Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran di SD Negeri 075082 Marafala. *HINENI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 10–28. <https://doi.org/10.36588/HJIM.V1I1.63>
- Vidya Fakhriyani, D. (2016). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. 4(2).